

Pengaruh Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018

Puput Elisia Ariska^{1*}, Budi Prayitno²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh umur, lama kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran. Data yang digunakan adalah *Cross Section* dengan jumlah sampel sebanyak 52. Untuk menganalisis penulis menggunakan metode regresi linear berganda dengan program *eviews* 6.0. secara parsial hasil regresi taraf nyata ($\alpha=10\%$) umur berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan dengan koefisien negatif sebesar -40614,42 dan probabilitas 0,0000, lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dengan koefisien positif sebesar 5515,860 dan probabilitas 0,0002, dan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan dengan koefisien negatif sebesar -3291,560 dan probabilitas 0,8721. Secara simultan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel umur, lama kerja, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Dengan nilai probabilitas F-Statistik 0.000000. Hal ini berarti umur, lama kerja, dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya.

Kata Kunci: *Pendapatan, Umur, Lama Kerja, Pendidikan, dan Cross Section.*

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of age, length of work, and education of fishermen's income in the Kenjeran beach area. The Data used is Cross Section with a sample amount of 52. To analyze the authors using multiple linear regression methods with the program EViews 6.0. Partial real-world regression results ($\alpha = 10\%$) Significant effect on the revenue of fishermen with a negative coefficient of -40614,42 and probability 0.0000, the length of work significantly affects the revenue of fishermen with a positive coefficient of 5515,860 and probability 0.0002, and education is not significant to the revenue of fishermen with a negative coefficient of -3291,560 and probability 0,8721. The simultaneous results of research show that variable age, length of work, and education are significant to the income of fishermen. With the probability value F-Statistic 0.000000. This means that the age, length of work, and education give a positive influence on the income of fishermen in the Kenjeran area of Surabaya Beach.

Keywords: *Income, Age, Length of Work, Education, and Cross Section.*

Pendahuluan

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, dengan luas sebesar 350.5 km². Sektor yang menjadi penunjang utama perekonomian Surabaya adalah perdagangan, perhotelan/restoran, dan transportasi. Namun sebagai kota metropolitan kota Surabaya memiliki keunikan yaitu masih terdapat pantai yang memiliki luas sekitar \pm 100 Ha yang biasa disebut pantai Kenjeran. Pantai kenjeran merupakan salah satu pesisir pantai yang membatasi wilayah kota Surabaya dan merupakan salah satu ikon wisata yang ada di kota Surabaya. Sesuai dengan letak dan kondisi geografis pantai kenjeran yang

ECONOMIE

berupa pesisir pantai maka sangat berpengaruh terhadap sumber mata pencaharian pokok bagi kehidupan masyarakat di sekitar wilayah pantai Kenjeran tersebut yaitu sebagai nelayan.

Kawasan perbatasan pantai yang terletak di wilayah tambak wedi, kecamatan bulak surabaya ini merupakan satu kesatuan wilayah yang terdiri dari area wisata pantai Ria Kenjeran dan juga area permukiman kampung nelayan. (Hardiyanti & Faqih, 2016) di kawasan pantai kenjeran sebagian besar penduduk sekitar kesehariannya bekerja sebagai nelayan. Perikanan yang dihasilkan antara lain kerang, jangkang, udang, kepiting, dan ikan. Hasil tangkapan tersebut tergantung dari pasang surut air laut dan angin. Selain nelayan ada juga petambak dengan budidayanya yaitu bandeng dan udang.

Di kawasan pantai kenjeran selain usaha perikanan, peracangan dan mencari kerang ada budidaya udang dan lele. enurut (Aryanto D. A. & Sudarti, 2017) Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang melakukan usaha mendapatkan penghasilan dari kegiatan menangkap ikan. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan merupakan penentu tingkat kesejahteraan dari nelayan. Jika hasil tangkapan yang didapatkan melimpah maka pendapatan yang mereka terima juga banyak. Nelayan juga salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh warga sekitar yang tinggal di kawasan pesisir pantai yang hidupnya bergantung kepada alam. Nelayan juga memiliki ciri khusus dalam penggunaan kawasan pesisir pantai sebagai faktor produksi. Peralatan yang digunakan oleh nelayan sangat sederhana seperti sampan, jaring, serta sistem pengetahuan yang mereka miliki tentang cara melaut.

Pendapatan usaha nelayan berbeda dengan pendapatan usaha yang lainnya, apabila pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungannya yang diperoleh tiap bulan, dan begitu juga dengan petani yang dapat memprediksi hasil panennya, maka tidak dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian. Pendapatan nelayan juga tidak menentu dikarenakan pasang surut air yang berada di pantai atau laut. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dari kegiatan penangkapan ikan adalah umur nelayan.

Umur produktif nelayan berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatannya juga ikut turun. (Putri & Setiawina, 2013)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan dari kegiatan penangkapan ikan adalah lama kerja nelayan. Lamanya waktu kerja dalam sekali melaut turut serta dalam penelitian ini. Waktu yang paling efektif dalam sekali melaut adalah pagi hingga siang hari dengan jarak tempuh sekitar tiga hingga empat mil berkisar tujuh hingga delapan jam perhari. Nelayan menggunakan alat tangkap serta logistik yang sederhana maka kurun waktu ini dianggap nelayan di Pantai Kenjeran adalah waktu yang efektif untuk melaut diluar jam kegiatan lainnya. (Halim & Susilo, 2013)

Faktor penting lainnya adalah pendidikan nelayan, lama pendidikan seseorang dalam pekerjaannya dapat diukur dalam penguasaan suatu pekerjaan. Pendidikan seseorang dapat dilihat dari tingkat terakhir

pendidikan. (Lamia, 2013) pendidikan yang rendah menjadikan masyarakat nelayan hanya cenderung bergantung pada hasil laut. Permasalahan yang senantiasa dihadapi oleh masyarakat nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya terutama menyangkut tingkat kesejahteraan mereka. Potensi kelautan dan perikanan cukup besar namun tingkat pemanfaatannya yang masih tidak merata terutama pada daerah-daerah perairan terpencil yang padat penduduk menjadikan masyarakat nelayan hanya bergantung pada hasil laut untuk bertahan hidup.

Melihat begitu banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan, maka perlu perhatian yang lebih serius dari pemerintah untuk menerapkan langkah-langkah pemberdayaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan. Pemberdayaan masyarakat pesisir diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuannya, sehingga mereka dapat menggapai kemajuan dan mengerahkan semaksimal mungkin potensi yang ada pada diri mereka. Upaya ini dilakukan agar masyarakat nelayan dapat mengembangkan potensi yang ada, supaya bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. (Aryanto, 2015)

Permasalahan yang begitu kompleks khususnya masalah pendapatan yang diperoleh nelayan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan menarik untuk diteliti. Melihat juga dari hasil perolehan tangkap pada nelayan yang bisa dikatakan tidak menentu, menjadi hal yang patut untuk bahan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut dan dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan di sekitar kawasan pantai Kenjeran Surabaya, maka diperlukan penelitian tentang pengaruh umur, lama kerja, dan pendidikan dengan menggunakan teknik penelitian langsung atau wawancara.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pengaruh umur, lama kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018”.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya, yakni berupa bahan masukan berupa informasi serta gambaran untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

Tinjauan Pustaka

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan masyarakat nelayan ditentukan dari kegiatan apa yang dilakukan oleh nelayan tersebut, tingkat pendapatan akan mempengaruhi konsumsi masyarakat nelayan. Dalam teori fungsi konsumsi menyatakan konsumsi adalah fungsi dari *disposable income*.

Artinya, apabila pendapatan masyarakat nelayan meningkat maka konsumsi masyarakat juga akan meningkat dan perlu diketahui faktor yang menentukan tingkat pengeluaran rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga sendiri. Jadi, pendapatan masyarakat nelayan menentukan tingkat konsumsi keluarga nelayan

yang dikeluarkan. Apabila pendapatan nelayan meningkat maka pemenuhan kebutuhan keluarga nelayan akan terpenuhi baik dari segi sandang, pangan maupun papan. (Mankiw, 2007:59)

Tujuan pokok dijalankannya usaha perdagangan salah satunya yaitu untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup seseorang. Menurut Irawan dan Suparmoko (Nurfiana, 2018) berpendapat bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Hipotesis Penelitian

Variabel Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018. Variabel Umur, Lama Kerja, dan Pendidikan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya Tahun 2018.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur dan akan menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) statistik inferensial, dapat berupa penelitian, korelasi, kausal maupun komparatif.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

F-statistic	0.439484	Prob. F(1,47)	0.5106
Log likelihood ratio	0.483978	Prob. Chi-Square(1)	0.4866

Sumber : Hasil uji linearitas, diolah 2019

Untuk memenuhi asumsi linearitas dapat dilihat dari Prob. F-statistic sebesar $0.5106 >$ nilai α sebesar $\alpha = 0,10$ atau (10%). Maka dapat dikatakan bahwa data di atas tersebut terbebas dari permasalahan linearitas.

ECONOMIE

b. Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-40614.42	5666.248	-7.167781	0.0000
X2	5515.860	1348.331	4.090879	0.0002
X3	-3291.560	20331.55	-0.161894	0.8721
C	2810773.	500697.3	5.613717	0.0000
R-squared	0.824624	Mean dependent var		2196154.
Adjusted R-squared	0.813663	S.D. dependent var		605517.6
S.E. of regression	261382.7	Akaike info criterion		27.85916
Sum squared resid	3.28E+12	Schwarz criterion		28.00926
Log likelihood	-720.3382	Hannan-Quinn criter.		27.91671
F-statistic	75.23233	Durbin-Watson stat		2.000094
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil uji multikolonieritas, diolah 2019

Merujuk pada hasil estimasi yang ditunjukkan berikut ini maka kita mengetahui bahwa nilai R² adalah sebesar 81%. Maka penghitungan untuk VIF adalah:

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{1-0,813} \\ &= \frac{1}{0,187} \\ &= 5,347 \end{aligned}$$

Melihat hasil perhitungan VIF diatas dapat disimpulkan bahwa permodelan yang dibangun tidak terdapat permasalahan multikolinearitas karena memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.802780	Prob. F(9,42)	0.6159
Obs*R-squared	7.632318	Prob. Chi-Square(9)	0.5716
Scaled explained SS	4.019221	Prob. Chi-Square(9)	0.9101

Sumber : Hasil uji heteroskedastisitas, diolah 2019

Dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *White Heteroskedastisity test*, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar $0.5716 > \alpha = 0,10$ atau (10%) dapat dilihat dari hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

ECONOMIE

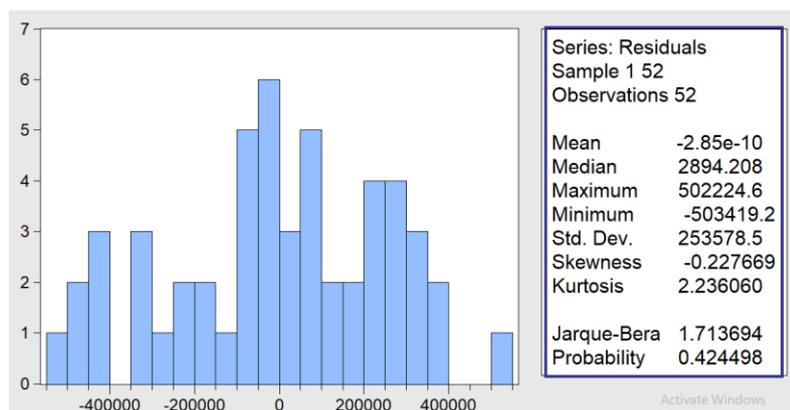
d. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.058361	Prob. F(2,46)	0.9434
Obs*R-squared	0.131613	Prob. Chi-Square(2)	0.9363

Sumber : Hasil uji autokorelasi, diolah 2019

Dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, menunjukkan nilai probabilitas (Obs*Rsquare) sebesar $0.9363 >$ nilai probabilitas kritis $\alpha = 0,10$ atau (10%). Dari hasil di atas maka dapat dilihat tidak terjadi permasalahan autokorelasi.

e. Uji Normalitas



Sumber : Hasil uji normalitas, diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera hitung sebesar $0,424498 >$ nilai probabilitas kritis $\alpha = 0,10$ atau (10%). Hasil tes menunjukkan bahwa dalam model penelitian tidak terdapat permasalahan normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Variabel	Probabilitas	Probabilitas Kritis (α)	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Umur	0.0000	0.10	- 7.167781	1,67722	Signifikan
Lama Kerja	0.0002	0.10	4.090879	1,67722	Signifikan
Pendidikan	0.8721	0.10	- 0.161894	1,67722	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil uji T, diolah 2019

ECONOMIE

Hasil regresi yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel independent umur, lama kerja, dan pendidikan terhadap variabel dependent pendapatan sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung variabel umur $>$ t-tabel yaitu sebesar $-7,167781 > 1,67722$ atau nilai probabilitas variabel umur t-hitung $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 10\%$) sebesar $0,0000 < 0,10$ sehingga variabel bebas umur berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya.
2. Nilai t-hitung variable lama kerja $>$ t-tabel yaitu sebesar $4,090879 > 1,67722$ atau nilai probabilitas variabel lama kerja t-hitung $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 10\%$) sebesar $0,0002 < 0,10$ sehingga variabel bebas lama kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya.
3. Nilai t-hitung variabel pendidikan $<$ t-tabel yaitu sebesar $-0,161894 < 1,67722$ atau nilai probabilitas variabel lama usaha t-hitung $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 10\%$) sebesar $0,8721 > 0,10$ sehingga variabel bebas pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya.

b. Uji F (simultan)

Keterangan	Hasil	Perbandingan	Keputusan Akhir
F-Hitung	75.23233		
F-Tabel	2.20	F-hitung > F-Tabel	Signifikan
Prob F-Statistik	0.000000	Prob F-Statistik < 0.10	Signifikan
$\alpha = 10\%$	0.10		

Nilai prob. F (Statistic) sebesar $0,000000 < \alpha = 0,10$ atau (10%) dan nilai F-statistik $>$ F-Tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi mampu digunakan untuk menjelaskan pengaruh hubungan variabel bebas umur, lama kerja, dan pendidikan terhadap variabel terikat pendapatan. Dengan kata lain secara simultan atau secara keseluruhan variabel bebas umur, lama kerja, dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pendapatan.

c. Koefisien Determinasi

Keterangan	Hasil
<i>R-squared</i>	0.824624
<i>Adjusted R-squared</i>	0.813663

Nilai Adjusted R-squared pada tabel di atas sebesar 0.813663 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas umur, lama kerja, dan pendidikan terhadap variabel terikat pendapatan sebesar

81,36% sedangkan sisanya 18,64% (100% - 81,36%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

Hasil Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan. Semakin bertambahnya umur atau semakin tua umur nelayan maka pendapatan yang dihasilkan semakin menurun. Jika umur nelayan bertambah maka kekuatan fisiknya akan menurun sehingga produktivitas dalam melaut pun menurun dan pendapatan juga ikut turun, begitu pula sebaliknya. Umur produktif dalam penelitian ini yaitu 15-60 tahun. Dari hasil regresi variabel bebas umur menunjukkan terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan yang negatif dengan nilai prob sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,10 dengan kata lain variabel umur memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bebas umur memiliki koefisien sebesar -40614.42 yang menunjukkan bahwa setiap nilai variabel bebas umur bertambah sebesar 1 satuan maka variabel pendapatan akan mengalami kenaikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Lamanya nelayan bekerja maka pendapatan yang dihasilkan semakin meningkat sehingga lama kerja sangat penting dalam meningkatkan atau memproduksi ikan lebih tinggi. Semakin tinggi jam kerja nelayan dalam melaut maka akan dapat memproduksi ikan lebih banyak. Dari hasil regresi variabel bebas lama kerja menunjukkan terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan yang positif dengan nilai prob sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0,10 dengan kata lain variabel lama kerja memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bebas lama kerja memiliki koefisien sebesar 5515.860 yang menunjukkan bahwa setiap nilai variabel bebas lama kerja bertambah sebesar 1 satuan maka variabel pendapatan akan mengalami kenaikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan. Variabel pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal, sedangkan dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah pendidikan non formal meliputi keterampilan dan pengalaman seperti waktu melaut dan bulan yang cocok untuk pergi melaut. Semakin lama pendidikan nelayan maka pendapatan yang dihasilkan tidak berpengaruh meningkat atau menurun. Yang berarti pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Dari hasil regresi variabel bebas pendidikan menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan dengan nilai prob sebesar 0.8721 lebih besar dari 0,10 dengan kata lain variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bebas pendidikan memiliki koefisien sebesar -3291.560 yang menunjukkan bahwa setiap nilai variabel bebas pendidikan bertambah sebesar 1 satuan maka variabel pendapatan tidak akan mengalami kenaikan atau penurunan.
4. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Umur, Lama kerja, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan di Kawasan Pantai Kenjeran Surabaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda *cross section*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel umur berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan, lama kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) yaitu pendapatan nelayan. Sedangkan untuk variabel pendidikan menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu pendapatan nelayan.
2. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel umur, lama kerja, dan pendidikan berpengaruh terhadap variabel pendapatan nelayan (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pengambil kebijakan.

1. Diharapkan bagi nelayan baik dalam usia produktif maupun tidak dalam usia produktif tetap melakukan aktivitas sebagai nelayan.
2. Diharapkan bagi nelayan harus lebih produktif dilaut, kemudian waktu didarat dikurangi karena untuk difokuskan ke pemasaran dan penjualan.
3. Diharapkan bagi pemerintah dapat memberikan subsidi untuk para nelayan dan bisa memberikan perlindungan terhadap lingkungan kerja nelayan.

Daftar Pustaka

- Aryanto, P. B. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Aryanto, D. A., & Sudarti. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. Ilmu Ekonomi.
- Halim, D., & Susilo, Y. S. (2013). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan Pantai Di Kabupaten Bantul Tahun 2012*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Modus.
- Hardiyanti, F. A., & Faqih, M. (2016). *Konsep Perancangan Kampung Baru Nelayan Kenjeran Surabaya Berbasis Potensi Wilayah*. Sains Dan Seni.
- Jamal, B. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan*. *Jurnal universitas Brawijaya*. Vol. XVI. No. 1. (April 2014) pp 4-14.
- Lamia, K. A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan*. Universitas Sam Ratulangi. EMBA.
- Nurfiana, I. W. (2018). *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.

- Putri, A. D., & Setiawina, N. D. (2013). *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem*. EP.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2002). *Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Jember. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Sunardi, M. dan H.D. Evers. (1985). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Tohir, M. (2014, 11 30). *Pengertian Pendidikan*. Retrieved from <https://www.lebahmaster.com/pengertian-pendidikan/>